

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan skripsi dengan judul “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala MTs Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus merupakan seorang pemimpin visioner yang memiliki kewenangan, kemampuan, pengetahuan dan langkah untuk melakukan perubahan dalam menghadapi tantangan masa depan. Kemampuan seperti itu sangat diperlukan bagi setiap kepala madrasah. Karena kepala madrasah merupakan seorang *leadership* yang menahkodai sebuah instansi untuk di arahkan kemana ke depannya, sehingga tujuan yang diinginkan dapat benar-benar tercapai dengan optimal. Melihat penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa kepala MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus telah mencerminkan dan sudah melaksanakan kepemimpinan visioner, dengan mengukur lima karakteristik kepemimpinan visioner yang sudah dibahas dan dikaji diantaranya, kepala madrasah berusaha fokus masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan dengan memfokuskan visi misi yang sudah dibentuk dan selalu terus menerus melakukan perbaikan, membangun hubungan yang baik di berbagai lingkungan, mengajarkan pendidikan karakter dan kedisiplinan. Menjadi agen perubahan yang unggul dengan cara membuat aturan-aturan dan program-program baru yang mendukung kegiatan madrasah. Menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas dengan cara mengkomunikasikan visi, serta memberikan pengarahan dan pembinaan terkait visi dan misi dalam mewujudkan program dan kegiatan madrasah. Menjadi pelatih yang profesional dengan mengoptimalkan potensi-potensi sivitas akademik dengan memberikan keteladanan, membimbing, mengarahkan, menggerakkan dalam mejalanakn visi dan misi. Membimbing orang kearah profesionalisme kerja yang diharapkan, dengan memberikan pengarahan dan bimbingan melalui penugasan dengan dikerjakan secara baik dan benar sebagai wujud guru tersebut mampu membuat dan merancang penugasan secara profesional. Dalam hal ini sesuai dengan teori yang telah peneliti jelaskan sebelumnya. Jadi terdapat kesesuaian antara teori dan data yang telah di dapatkan oleh peneliti.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MTs Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus” meliputi beberapa hal yang menjadi faktor pendukung diantaranya: adanya dukungan penuh dari guru, sarana dan prasarana yang mendukung, dan kompetensi guru yang berkualitas.

Sedangkan faktor yang menghambat “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MTs Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus” antara lain: kurangnya etos kerja sebagian guru, kedisiplinan siswa yang masih rendah dan pengaruh lingkungan sekitar

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil kajian teori dan penelitian yang ada di lapangan terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait penelitian ini, adapun sarannya adalah sebagai berikut.:

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Sebagai kepala madrasah yang mempunyai jiwa visioner sebaiknya lebih memperhatikan lagi terkait etos kerja para guru yang masih rendah. Kepala madrasah dapat mengedukasi para guru tentang pentingnya etos kerja, karena guru merupakan faktor penting demi suksesnya sebuah pembelajaran. Selain itu juga kepala madrasah dapat menerapkan *reward and punishment*, yaitu *reward* diberikan kepada guru yang memiliki etos kerja tinggi. sedangkan *punishment* diberikan kepada guru yang memiliki etos kerja yang rendah.
 - b. Terkait dengan kedisiplinan siswa yang masih rendah, kepala madrasah sebaiknya lebih intens lagi dalam melaksanakan pengawasan terhadap siswa dengan bekerjasama dengan waka dan guru-guru lainnya. Selain itu juga perlu dilakukan adanya evaluasi terhadap peraturan yang sudah ada, kenapa masih banyak siswa yang kurang disiplin. Perlu kerjasama dari semuanya pihak untuk mengatasi hal ini.
 - c. Sebagai kepala madrasah hendaknya selalu menjalin hubungan yang baik dengan melakukan kerja sama yang lebih luas lagi dengan berbagai pihak dengan cara melakukan interaksi, komunikasi, dan koordinasi baik secara internal maupun eksternal baik melalui lisan maupun tulisan guna mewujudkan kondisi madrasah yang kondusif dan juga guna membentengi siswa dari pengaruh-pengaruh buruk yang berasal dari luar lingkungan madrasah.

2. Untuk Madrasah
 - a. MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sebaiknya tetap menggunakan pola kepemimpinan visioner di setiap kepala madrasah yang diberi tanggung jawab untuk menjabat. Karena kepemimpinan visioner ini salah satu kepemimpinan yang akan membawa madrasah lebih maju dan berkembang melalui visi misi dan program-program yang telah ditentukan.
 - b. Peneliti juga berharap agar setiap kepala madrasah dalam memimpin senantiasa untuk memegang konsep kepemimpinan visioner dengan maksimal. Terutama dalam hal untuk selalu fokus masa depan guna menghadapi berbagai macam tantangan dengan membuat perubahan-perubahan baru yang unggul melalui aturan-aturan, program-program pendidikan dan penanaman pendidikan karakter serta kedisiplinan. Selain itu juga, selalu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada semua warga madrasah agar bekerja dengan baik dan profesional.

